

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sebuah penelitian dirancang untuk membuktikan suatu teorema atau hipotesis. Melalui penelitian seorang peneliti dapat menggunakan hasilnya sesuai dengan tujuannya. Menurut Sugiyono (2015:4) bahwa “setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum ada 3 tujuan penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.” Oleh sebab itu, dalam penelitian digunakan pendekatan dan jenis penelitian serta metode penelitian yang cocok untuk masing-masing tujuan penelitian tersebut

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Dalam penelitian ini, hasil pengukuran yang dilakukan adalah dengan mengukur kompensasi, stres kerja, kinerja karyawan, dan motivasi kerja dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Skala angket diubah dengan menggunakan skala likert.

∴

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial, stres kerja, kinerja karyawan, dan motivasi kerja. Penelitian ini akan dilakukan di Pabrik Kelanting CV Mitra Tani yang ada di Jl. Diponegoro Desa Gantimulyo Kecamatan pekalongan Lampung Timur.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2015:17). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Variabel Bebas / Independent Variable(X)**

Menurut Sugiyono (2015:113), variabel bebas/*independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini merupakan stimulus untuk mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah:

#### **1) Kompensasi Finansial**

Definisi Konsep: Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang yang berupa tingkat biaya hidup, kemampuan perusahaan, kompensasi yang berlaku, jenis pekerjaan dan tanggung jawab, dan peraturan yang berlaku.

Definisi Operasional: Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang yang berupa tingkat biaya hidup, kemampuan perusahaan, kompensasi yang berlaku, jenis pekerjaan dan tanggung jawab, dan peraturan yang berlaku. Kompensasi dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan CV MT Tani.

#### **2) Stres Kerja**

Definisi Konseptual: stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang memengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Stres kerja dapat berupa tuntutan tugas, tuntutan fisik, tuntutan peran, dan tuntutan antar personal..

Definisi Operasional: stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang memengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Stres kerja dapat berupa tuntutan tugas, tuntutan fisik, tuntutan peran, dan tuntutan antar personal. Stres kerja dalam penelitian ini diukur dengan instrumen kuisisioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan CV Mitra Tani.

### **b. Variabel Terikat/ Dependent Variable (Y)**

Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti karena variabel ini yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas (Ferdinand, 2009). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang dilambangkan dengan Y.

#### 1) Kinerja Karyawan (Y)

Definisi Konseptual: kinerja adalah pekerjaan seseorang fokusnya kepada hasil yang dapat dicapai yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan, yang meliputi kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan tugas, dan Tanggung jawab.

Definisi Operasional: kinerja adalah pekerjaan seseorang fokusnya kepada hasil yang dapat dicapai yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan, yang meliputi kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan tugas, dan Tanggung jawab. Kinerja Karyawan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada karyawan CV Mitra Tani.

### **c. Variabel Moderating (Z)**

Variabel moderating adalah merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan variabel bebas dan terikat. Misal, besarnya kompensasi akan mempengaruhi tingkat kinerja. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja akan bervariasi berdasarkan faktor demografik seperti motivasi, minat, dan budaya kerja (Hermawan, 2015). Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi yang dilambangkan dengan Z.

#### 1) Motivasi Kerja (Z)

Definisi Konsep: motivasi kerja adalah suatu daya dorong yang memberikan dorongan kepada individu untuk terus bekerja dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi kerja meliputi motivasi fisiologis, motivasi keselamatan, motivasi sosial, motivasi penghargaan, dan aktualisasi diri.

Definisi Operasional: Motivasi kerja adalah suatu daya dorong yang memberikan dorongan kepada individu untuk terus bekerja dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi kerja meliputi motivasi fisiologis, motivasi keselamatan, motivasi sosial, motivasi penghargaan, dan aktualisasi diri. Motivasi kerja dapat diukur dengan menggunakan angket pedoman

penskoran skala likert yang diberikan kepada sampel penelitian.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto 2012:115). Populasi adalah Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki yang dibatasi sebagai individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan karyawan di CV Mitra Tani berjumlah 32 Karyawan

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2012:117). Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan maka sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh yakni mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian berjumlah 32 Karyawan.

Sampel diambil dengan alasan karena jumlah populasi yang ada  $< 100$ . Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017) menyatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 maka sampel diambil secara keseluruhan. Untuk populasi diatas 100 maka sampel dapat dipilih dengan persentase 10-25%. Populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka berjumlah 32 Karyawan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Metode Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2014 :128). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas makanan, cita rasa, harga, dan loyalitas konsumen. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda di mana setiap item soal disediakan 5 (Lima)

jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

**Tabel 4. Pedoman Penskoran**

Simbol	Keterangan	Skor
A	(Sangat Setuju)	5
B	(Setuju)	4
C	(Netral)	3
D	(Tidak Setuju)	2
E	(Sangat Tidak Setuju)	1

**Tabel 5. Operasional Variabel dan Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kompensasi	Tingkat biaya hidup	1,2,3,4,
		Kemampuan perusahaan	5, 6,7,8,9,
		Kompensasi yang berlaku	10,11,12,
		Jenis pekerjaan dan tanggung jawab	13,14,15,16,
		Peraturan yang berlaku	17,18,19,20
2	Stres Kerja	Tuntutan Tugas	1,2,3,4,5
		Tuntutan fisik	6,7,8,9,10,
		Tuntutan peran	11,12,13, 14,15
		Tuntutan antar personal	16,17,18,19,20
3	Kinerja	Kualitas	1,2,3,4,5
		Kuantitas	6,7,8,9,10
		Pelaksanaan tugas	11,12,13,14,15
		Tanggung jawab	16, 17,18,19,20
5	Motivasi kerja	Motivasi fisiologis	1,2,3, 4
		Motivasi keselamatan	5,6,7,8
		Motivasi sosial	9,10, 11, 12
		Motivasi penghargaan	13, 14,15,16
		Aktualisasi diri	17,18,19,20

## 2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto 2012:43).

### 3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencari data-data yang berkaitan dengan jumlah karyawan, tugas, dan tanggung jawab karyawan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga peneliti memperoleh gambaran yang sebenarnya.

### 4. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan pada CV MT Tani yang dianggap dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini.

## E. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2012 : 160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu mengungkap data variabel yang diteliti tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, untuk mencari validitas. Uji validitas adalah derajat kepercayaan instrumen penelitian dan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2012: 267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek independent

X = Nilai skor butir (Nilai skor tertentu)

$\sum X$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto 2010:159-160)

## 2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto 2012 :100):

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( \frac{1 \cdot \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan /soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

(Arikunto, 2012 :105-106)

Untuk mencari varian tiap butir digunakan rumus :

$$R_2 = \frac{\sum(\sigma) - \frac{\sum(\sigma)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

X = Jumlah skor tiap butir

N = Jumlah responden

(Arikunto, 2010 :124)

## F. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah penaksir dalam regresi merupakan penaksir kolinear tak bias terbaik. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Metode regresi OLS akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*.

## 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45° (Santoso 2010 : 235). Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.
- Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan Test For Linierity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2015:194). Rumus untuk menguji linieritas data dalam penelitian ini adalah:

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_e}$$

Keterangan:

RJK<sub>tc</sub> : Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK<sub>e</sub> : Rata-rata Jumlah Kuadrat eror

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- a. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolomogorove-Smirnov Z (KSZ). Perhitungan Uji Kolomogorov-Smirnove dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17.0. ketentuan dalam menafsirkan nilai KSZ adalah terima  $H_0$  jika Koefisien KSZ lebih besar dari taraf nyata ( $\alpha$ ). Rumus statistik yang digunakan

$$F_{hit} = \frac{\text{Variasi Terbesar}}{\text{Variasi Terkecil}}$$

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi. Hasil penelitian dari variabel-variabel tersebut akan menghasilkan sebuah variabel yang pada penelitian ini dinamakan variabel moderasi (MRA). Terdapat dua persamaan regresi untuk menyelesaikan kasus regresi variabel ini :

#### a. Model Regresi I

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 Z + b_3 X_1 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y_1$	= Kinerja karyawan
$a$	= Konstanta
$b$	= Koefisien Korelasi variabel kompensasi finansial
$X_1$	= Kompensasi Finansial
$Z$	= Motivasi kerja
$e$	= Error

## b. Model Regresi II

$$Y = a_2 + b_4 X_2 + b_5 Z + b_6 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y_1$	= Kinerja karyawan
$a$	= Konstanta
$b$	= Koefisien Korelasi variabel stres kerja
$X_2$	= Stres Kerja
$e$	= Error

### 2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana  $T_{tabel} > T_{hitung}$ ,  $H_0$  diterima. Dan jika  $T_{tabel} < T_{hitung}$ , maka  $H_1$  diterima, begitupun jika  $sig > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima. Kriteria yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{n - \theta - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t = statistik t derajat bebas ke n-2
- $\theta$  = jenjang koefisien
- n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a. Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima
- b. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak

### 3. Uji $R^2$ Diterminasi

Perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y. Jika selain  $X_1$  dan  $X_2$  semua variabel diluar model yang diwadahi dalam E dimasukkan kedalam model,

maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan kedalam model. Contoh jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti 0,6 ditentukan oleh variabel diluar model, nilai diperoleh sebesar  $R^2 = 0,4$ . Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai  $R^2$  cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis pada beberapa tahun maka  $R^2$  akan cenderung besar.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinan

$r^2$  = koefisien korelasi

Nilai  $R^2$  berkisaran antara 0 sampai 1, bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan. Sedangkan apabila nilai  $R^2=1$  maka ada hubungan antaravariasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

#### H. Hipotesis Statistik

1.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di CV Mitra Tani.  
 $H_1 : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di CV Mitra Tani
2.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada i CV Mitra Tani.  
 $H_2 : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada CV Mitra Tani.
3.  $H_0 : \gamma\beta_1 \leq 0$  : Motivasi kerja tidak memoderasi pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di CV Mitra  
 $H_3 : \gamma\beta_1 > 0$  : Motivasi kerja memoderasi pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan di CV Mitra.
4.  $H_0 : \gamma\beta_2 \leq 0$  : Motivasi kerja tidak memoderasi pengaruh stres kerja Terhadap kinerja karyawan di CV Mitra Tani.  
 $H_a : \gamma\beta_2 > 0$  : Motivasi kerja memoderasi pengaruh stres kerja Terhadap kinerja karyawan di CV Mitra Tani